

## ABSTRAK

Kemiskinan adalah sebuah masalah kompleks yang sudah sangat lama ada dalam kehidupan manusia. Berbagai teori telah dikemukakan untuk mengatasi masalah kemiskinan, namun hampir semua teori tersebut kurang menyentuh akar permasalahan, yaitu pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu P2KP hadir untuk mengentaskan kemiskinan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Ada dua alasan mengapa penulis tertarik meneliti tentang P2KP yaitu; kemiskinan adalah masalah yang selalu menarik dibahas untuk menemukan solusi pemecahannya dan karena P2KP menawarkan pendekatan baru dalam mengentaskan kemiskinan. Lokasi penelitian ini penulis pilih di Kelurahan Kota Matsum III. Dana P2KP yang sudah dialokasikan di kelurahan ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana proses pengimplementasian P2KP di lapangan dan apa-apa saja permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan. Metodologi penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Setelah melakukan penelitian di lapangan maka penulis berkesimpulan bahwa pelaksanaan P2KP di Kelurahan Kota Matsum 3 berjalan baik dan dapat dikatakan membawa perubahan yang cukup positif, baik dalam masalah lingkungan pendidikan maupun kesejahteraan masyarakat. Namun meskipun begitu masalah-masalah dan hambatan selaluan ada dalam setiap pelaksanaan setiap program. Dalam penelitian ini penulis menemukan masalah yang cukup menarik perhatian, yaitu masih adanya ketidaktepatan sasaran penerimaan bantuan p2kp.

Masalah ini lebih diakibatkan karena kurangnya evaluasi dari pelaksanaan program p2kp, dan cara satu – satunya menyelesaikan masalah yang terjadi dengan dilibatkannya masyarakat dalam proses evaluasi.

penulis dalam pelaksanaan P2KP adalah agar pihak kelurahan lebih aktif dan tetap semangat dalam bekerja sehingga mampu membawa masyarakat ikut berperan aktif dalam usaha mengatasi kemiskinan di masyarakat kelurahan mereka sendiri.

***Kata Kunci : Implementasi, Kemiskinan, Pelayanan Kelurahan***

## ABSTRACT

Poverty is a complex problem that has existed in human life for a very long time. Various theories have been put forward to overcome the problem of poverty, but almost all of these theories do not touch the root of the problem, namely community empowerment. Therefore, P2KP is here to alleviate poverty through a community empowerment approach. There are two reasons why the author is interested in researching P2KP, namely; Poverty is a problem that is always interesting to discuss to find solutions and because P2KP offers a new approach to alleviating poverty. The author chose the location for this research in Matsum III City Village. The P2KP funds that have been allocated to this sub-district are the Family Hope Program (PKH).

The aim of this research is to see the process of implementing P2KP in the field and what problems occur in the field. The research methodology that the author uses is a descriptive research method that uses a qualitative approach.

After conducting research in the field, the author concludes that the implementation of P2KP in Matsum 3 City Subdistrict is going well and can be said to have brought quite positive changes, both in terms of the educational environment and community welfare. However, despite this, problems and obstacles will always exist in every program implementation. In this research, the author found a problem that attracted quite a lot of attention, namely the existence of inaccurate targets for receiving p2kp assistance. This problem is more caused by a lack of evaluation of the implementation of the p2kp program, and the only way to resolve the problems that occur is by involving the community in the evaluation process. The author's goal in implementing P2KP is for sub-district parties to be more active and remain enthusiastic in their work so that they can bring the community to play an active role in efforts to overcome poverty in their own sub-district communities.

***Keyword : Implementation, Poverty, Village Services***